

Pengembangan Sistem Pencatatan Finansial Perusahaan Menggunakan Metode *Rapid Application Development*

Muhammad Zacky Abdullah¹, Ahmad Samhan Nur Fadhli², Ridwan Hidayatullah³, Putri Buana Della Puspita⁴, Ina Sholihah Widiati⁵

Program Studi Informatika¹²³⁴⁵, Sekolah Tinggi Manajemen Informatika dan Komputer AMIKOM Surakarta, Indonesia

Info Articles

Keywords:

Financial System; Rapid Application Development; Financial Recording

Abstrak

Kemajuan teknologi pada bidang keuangan mengalami perkembangan yang besar. Hal tersebut memungkinkan pengembangan aplikasi keuangan yang beragam dan mampu mempermudah pengelolaan keuangan khususnya pada perusahaan. Tujuan utama proyek ini adalah menciptakan dan menerapkan sistem buku kas yang efektif dan terorganisir untuk membantu bisnis memantau pendapatan dan pengeluarannya. Penulis menggunakan metode pengembangan Rapid Application Development (RAD). Selama proses ini, tim menemukan masalah dan kebutuhan khusus perusahaan melalui teknik analisis kebutuhan, yang diikuti dengan perancangan dan pengujian sistem. Sistem pencatatan baru diharapkan dapat meningkatkan transparansi manajemen keuangan, mengurangi kesalahan pencatatan transaksi, dan menghasilkan laporan keuangan yang lebih akurat dan dapat diandalkan. Untuk membuat pengelolaan keuangan menjadi lebih baik, sistem ini dirancang agar mudah digunakan oleh tim keuangan dan dapat diakses kapan saja dan di mana saja.

Abstract

Technological advances in the financial sector have experienced significant developments. This allows the development of various financial applications and is able to facilitate financial management, especially in companies. The main objective of this project is to create and implement an effective and organized cash book system to help businesses monitor their income and

expenses. The author uses the Rapid Application Development (RAD) development method. During this process, the team found specific problems and needs of the company through needs analysis techniques, followed by system design and testing. The new recording system is expected to increase transparency in financial management, reduce transaction recording errors, and produce more accurate and reliable financial reports. To make financial management better, this system is designed to be easy to use by the finance team and can be accessed anytime and anywhere.

[□] Alamat Korespondensi:

E-mail: inasholihahw@gmail.com

p-ISSN 2621-9484

e-ISSN 2620-8415

PENDAHULUAN

Saat ini, teknologi telah melakukan kemajuan besar dalam pencatatan finansial(Thottoli & Ahmed, 2021), yang memungkinkan penggunaan berbagai aplikasi dan perangkat lunak akuntansi untuk melakukan proses yang cepat dan praktis (Karlinda et al., 2021). Meskipun demikian, banyak bisnis masih menggunakan perhitungan manual menggunakan Microsoft Excel dan mengelola data menggunakan Microsoft Word buku tertulis (Saragih et al., 2017). Metode ini kurang efisien karena kesalahan manusia seringkali terjadi (Annisa & Kertarajasa, 2023) serta memerlukan lebih banyak waktu dan tenaga untuk mengelola dan memverifikasi data. Walaupun teknologi modern menawarkan solusi yang lebih efisien, transisi ke sistem digital masih menghadapi beberapa tantangan(Shahi & Sinha, 2020). Salah satunya masalah biaya (Kurniawan et al., 2022), keterbatasan sumber daya manusia, dan keengganan beberapa organisasi terhadap perubahan.

PT Sanityasa Anjaya Daniswara, sebuah perusahaan pemasaran dan pembuatan perangkat lunak di Sumber, Kec. Banjarsari, Kota Surakarta, Jawa Tengah. PT Sanityasa Anjaya Daniswara memiliki pekerja di dua divisi utama yaitu programmer dan marketing. Divisi programmer menangani pengembangan perangkat lunak perusahaan, sementara divisi marketing menangani aspek pemasaran dan perencanaan bisnis perusahaan. Manajemen keuangan perusahaan ini akan menjadi fokus pengamatan penulis kali ini.

Divisi keuangan menghadapi masalah yang rumit dengan pencatatan keuangan (Anggraini & Azizah, 2022). Meskipun memiliki tim programmer yang kompeten untuk membuat sistem manajemen keuangan, banyaknya pesanan dan permintaan klien membuat sulit untuk menyisihkan waktu untuk membangun sistem. Akibatnya, bagian keuangan perusahaan mengalami kesulitan mencatat dan mengelola keuangan secara efektif, yang dapat mengganggu operasi dan pengambilan keputusan finansial. Mereka masih menggunakan Microsoft Excel untuk melakukan pencatatan pemasukan, pengeluaran dan transfer.

Resolusi dari permasalahan diatas penulis mengambil inisiatif untuk merancang dan mengembangkan sistem buku kas bernama AKUN.biz, yang dirancang untuk menangani semua kebutuhan pencatatan keuangan perusahaan. AKUN.biz diharapkan dapat membuat proses pencatatan keuangan menjadi lebih cepat dan akurat, serta memudahkan divisi keuangan untuk mengelola data dan menghasilkan laporan keuangan yang jelas. Selain itu, sistem ini dirancang sedemikian rupa sehingga mudah digunakan dan dapat digunakan dengan cepat tanpa memerlukan instruksi khusus. Hal tersebut akan memungkinkan programmer untuk fokus pada pesanan klien sementara divisi keuangan mendapatkan sistem yang dibutuhkan untuk mengelola dan mencatat keuangan dengan lebih baik.

Penelitian terdahulu terkait sistem pencatatan keuangan sudah pernah dilakukan (Juraev et al., 2023)(Setiawansyah et al., 2021)(Ulfah et al., 2021). Penelitian tersebut membahas terkait kemudahan yang diperoleh perusahaan dengan adanya sistem

informasi keuangan. Selain itu, pada era kecerdasan Buatan ini, banyak dikembangkan juga sistem informasi keuangan menggunakan metode tersebut (Hasan, 2022).

Di tengah pertumbuhan ekonomi yang begitu pesat, masih ada perusahaan kontruksi yang masih menyusun laporan arus kas secara manual, dimana semua penerimaan dan pengeluaran kas hanya dicatat dalam buku kas dan perhitungannya dilakukan menggunakan aplikasi Microsoft Excel (Accounting, 2023) sedangkan pengolahan datanya menggunakan aplikasi Microsoft Word, sementara ilmu komputer sudah sangat maju yang telah memiliki sistem berbasis komputer untuk mempermudah pencatatan arus kas.

Tujuan dari penelitian ini yaitu membuat sistem pencatatan keuangan pada perusahaan. Sistem pencatatan baru diharapkan dapat meningkatkan transparansi manajemen keuangan, mengurangi kesalahan pencatatan transaksi, dan menghasilkan laporan keuangan yang lebih akurat dan dapat diandalkan. Untuk membuat pengelolaan keuangan menjadi lebih baik, sistem ini dirancang agar mudah digunakan oleh tim keuangan dan dapat diakses kapan saja dan di mana saja. Sistem yang akan dikembangkan akan menerapkan metode Rapid Application Development (RAD) seperti halnya penelitian terdahulu pernah menggunakan metode tersebut (Suryasari et al., 2022; Yumhi et al., 2024). Selain itu, sistem yang dikembangkan ini juga menyesuaikan kebutuhan pengguna (Addany et al., 2022).

METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan pengembangan sistem Rapid Application Development (RAD) sebagai metode penelitian. Pendekatan ini dipilih karena memberikan struktur yang jelas untuk setiap tahap pengembangan, dari analisis kebutuhan hingga implementasi dan pemeliharaan. Tahapan-tahapan dalam metode ini mencakup :

1. Analisis Kebutuhan

Pada tahap ini, PT Sanityasa Anjaya Daniswara harus mengumpulkan data dan informasi untuk memenuhi persyaratan sistem pencatatan finansial. Wawancara dengan karyawan perusahaan keuangan, pengamatan langsung terhadap prosedur pencatatan keuangan saat ini, dan meninjau literatur terkait sistem keuangan adalah beberapa metode yang digunakan. Setelah tahap ini selesai, dokumen spesifikasi kebutuhan akan dibuat, yang akan berfungsi sebagai dasar untuk tahap perancangan.

2. Perancangan Sistem

Setelah analisis kebutuhan selesai, perancangan sistem dimulai, yang mencakup desain arsitektur sistem, desain basis data, dan desain antarmuka pengguna. Saat ini, aliran data dan struktur data divisualisasikan dengan membuat UML (Unified Modeling Language) atau Use Case dan ERD (Entity-Relationship Diagram). Antarmuka pengguna dirancang agar mudah digunakan dan mudah dipahami.

3. Implementasi

Dalam tahap implementasi, sistem dikodekan sesuai dengan desain yang telah dibuat. Bahasa pemrograman dan teknologi yang digunakan dipilih berdasarkan kemudahan pemeliharaan dan kebutuhan sistem. Sebelum digabungkan ke dalam sistem yang utuh, pengujian unit dilakukan untuk memastikan bahwa setiap komponen berfungsi dengan baik.

4. Pengujian Sistem

Setelah sistem dibuat, pengujian dilakukan untuk memastikan bahwa semua fungsi berjalan sesuai dengan persyaratan. Pengujian dilakukan dengan metode blackbox (Yasin & Hamidy, 2022) untuk memeriksa fungsi dari sisi pengguna. Pengujian ini melibatkan pengguna akhir untuk umpan balik langsung.

5. Implementasi dan Pemeliharaan

Selanjutnya, PT Sanityasa Anjaya Daniswara menerapkan sistem yang telah diuji dan diperbaiki berdasarkan feedback (Sintawati, 2022) pengguna. Pengguna diberi pelatihan untuk membantu mereka menggunakan sistem dengan baik. Selain itu, tahap ini mencakup pemeliharaan sistem untuk menyelesaikan masalah setelah implementasi dan penambahan fitur baru untuk memenuhi kebutuhan pengguna yang berkembang.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Setelah dilakukan tahap perancangan dan pengembangan dengan metode RAD, maka sistem pencatatan keuangan PT Sanityasa Anjaya Daniswara telah selesai dan berhasil diterapkan. Sistem baru ini berhasil meningkatkan efisiensi proses pencatatan keuangan, dimana transaksi yang sebelumnya dicatat secara manual kini dapat dimasukkan secara otomatis melalui antarmuka pengguna. Hal ini mengurangi waktu yang dibutuhkan untuk mencatat transaksi dan meminimalkan risiko kesalahan manusia. Selain itu, penggunaan database yang terstruktur akan memastikan data dicatat dengan lebih akurat dan konsisten, sehingga meminimalisir kesalahan yang dapat terjadi pada proses pencatatan.

Fitur pelacakan transaksi dan pelaporan keuangan yang disediakan sistem baru sangat membantu pengguna melacak keuangan perusahaannya. Laporan keuangan dapat disusun dengan cepat dan akurat tergantung kebutuhan manajemen. Pengguna akhir puas dengan sistem baru ini, menghargai antarmuka yang mudah digunakan dan fitur-fitur yang memudahkan pencatatan dan pelacakan transaksi. Keterlibatan pengguna akhir di setiap tahap pengembangan, mulai dari perencanaan persyaratan hingga pengujian dan penerapan, memberikan kontribusi besar terhadap penerimaan dan kepuasan mereka terhadap sistem baru. Keberhasilan ini juga didukung oleh umpan balik yang diterima selama tahap pengujian, yang digunakan untuk menyempurnakan sistem sehingga hasil akhir memenuhi harapan dan kebutuhan pengguna.

Pengguna merasa lebih percaya diri saat menggunakan sistem yang dirancang sesuai kebutuhan mereka, sehingga meningkatkan produktivitas mereka. Penggunaan teknologi database memungkinkan untuk mengotomatisasi beberapa proses yang

sebelumnya dilakukan secara manual, meningkatkan efisiensi dan mengurangi risiko kesalahan pencatatan. Meskipun sistem baru menunjukkan banyak manfaat, sistem ini masih menghadapi sejumlah keterbatasan dan tantangan selama pengembangan dan implementasi. Salah satu tantangan terbesarnya adalah beradaptasi dengan kebiasaan kerja staf keuangan yang terbiasa dengan sistem manual. Pelatihan dan adaptasi memerlukan waktu dan dukungan berkelanjutan untuk memastikan bahwa seluruh karyawan dapat menggunakan sistem secara efektif.

Selain itu, pemeliharaan sistem harus dilakukan secara berkala untuk memastikan kinerjanya tetap optimal dan memenuhi perubahan kebutuhan di masa depan. Secara keseluruhan penerapan metodologi RAD dalam pengembangan sistem pencatatan keuangan PT Sanityasa Anjaya Daniswara telah membuahkan hasil yang positif, meskipun masih diperlukan komitmen berkelanjutan dalam pemeliharaan dan penyesuaian untuk memastikan sistem tersebut tetap relevan dan efektif di masa mendatang.

A. Analisis Kebutuhan

Analisis Performance, Information, Economy, Control, Efficiency, Services (PIECES) digunakan untuk membandingkan sistem yang sedang berjalan dengan sistem yang diusulkan untuk menilai kelayakan sistem. Sistem lama aspek performance Pencatatan dan pencarian data yang dilakukan secara manual membutuhkan waktu yang lama dan berpotensi terdapat kesalahan manusia dalam pencatatan dan perhitungan, sedangkan sistem usulan pencatatan dan pencarian data dilakukan secara otomatis dan lebih cepat; Penyimpanan digital memiliki kapasitas hampir tak terbatas; Otomatisasi perhitungan meningkatkan akurasi dan kesalahan manusia dikurangi oleh penggunaan perangkat lunak.

Sistem lama pada aspek information yaitu tidak banyak informasi tentang lokasi fisik buku kas; menyusun laporan keuangan membutuhkan waktu dan usaha; Kerusakan fisik seperti kebakaran, banjir, atau kehilangan, sedangkan sistem usulan yaitu jika memiliki koneksi internet dapat mendapatkan informasi dari mana saja; Laporan keuangan dapat dibuat secara otomatis dan secara real-time; Fitur keamanan siber dan backup otomatis dapat melindungi data. Sistem lama pada aspek economy yaitu Biaya Awal relatif murah karena hanya membutuhkan buku dan alat tulis; Tetapi Biaya berikutnya membutuhkan biaya untuk buku dan alat tulis yang lebih banyak, sedangkan sistem usulan yaitu Biaya Awal mungkin perlu membeli perangkat keras dan perangkat lunak terlebih dahulu; Biaya berikutnya mencakup biaya untuk pemeliharaan sistem dan langganan layanan; Dalam jangka panjang, ini akan mengurangi waktu tenaga kerja dan biaya operasional.

Sistem lama pada aspek Control yaitu siapa saja yang memiliki akses fisik memiliki kemampuan untuk menyaksikan atau mengubah data; Melacak dan memperbaiki kesalahan pencatatan sulit, sedangkan sistem usulan yaitu Dengan mengatur hak akses, dapat mengontrol siapa yang dapat melihat atau mengubah data. Sistem lama pada aspek efficiency yaitu pencatatan manual memakan waktu yang banyak; Dalam data ada risiko

duplikat dan redundansi data, sedangkan sistem usulan yaitu pencatatan dilakukan secara otomatis dan lebih cepat; Data secara real-time mengurangi jumlah pekerjaan yang perlu dilakukan.

Sistem lama pada aspek services yaitu pihak terkait tidak selalu menerima informasi atau laporan keuangan dengan cepat; Akses Lokasi buku kas fisik terbatas, sedangkan sistem usulan yaitu Dapat memberikan laporan keuangan dan informasi dengan cepat dan akurat; Data yang lebih dapat diakses memungkinkan pengguna mengaksesnya kapan saja dan di mana saja. Berdasarkan analisis PIECES tersebut, secara keseluruhan sistem ini layak untuk dikembangkan meskipun pada aspek ekonomi membutuhkan biaya yang cukup besar.

Pada tahap ini dilakukan identifikasi kebutuhan fungsional dan kebutuhan non-fungsional dari sistem pencatatan finansial. **Kebutuhan fungsional** dari sistem pencatatan finansial adalah sebagai berikut:

1. Pencatatan Transaksi: Sistem harus memungkinkan pengguna untuk mencatat berbagai jenis transaksi, termasuk penjualan, pembelian, hutang, dan piutang. Pengguna harus dapat mengakses riwayat transaksi dan mengedit entri jika diperlukan.
2. Manajemen Buku Kas: Sistem harus menyediakan fitur untuk membuat, mengelola, dan mengelompokkan buku kas dalam berbagai kategori. Pengguna dapat menambahkan, menghapus, dan mengubah detail buku kas.
3. Pembuatan Invoice: Sistem harus memungkinkan pembuatan invoice yang terintegrasi dengan transaksi terkait. Pengguna dapat melihat dan mencetak invoice untuk keperluan dokumentasi dan klien.
4. Pembuatan Laporan Keuangan: Sistem harus dapat menghasilkan laporan keuangan periodik (harian, mingguan, bulanan, dan tahunan). Laporan harus mencakup ringkasan transaksi, arus kas, dan status hutang/piutang.
5. Manajemen Pengguna: Sistem harus mendukung manajemen pengguna dengan berbagai tingkat akses (admin, staff, dll). Pengguna dapat ditambahkan, dihapus, dan diberi hak akses sesuai peran mereka.
6. Catatan Keuangan: Pengguna harus dapat membuat catatan keuangan yang terkait dengan transaksi tertentu untuk mencatat detail tambahan. Sistem harus menyediakan fitur pencarian dan pengelompokan catatan berdasarkan kategori atau tanggal.

Kebutuhan non-fungsional dari sistem pencatatan finansial adalah sebagai berikut.

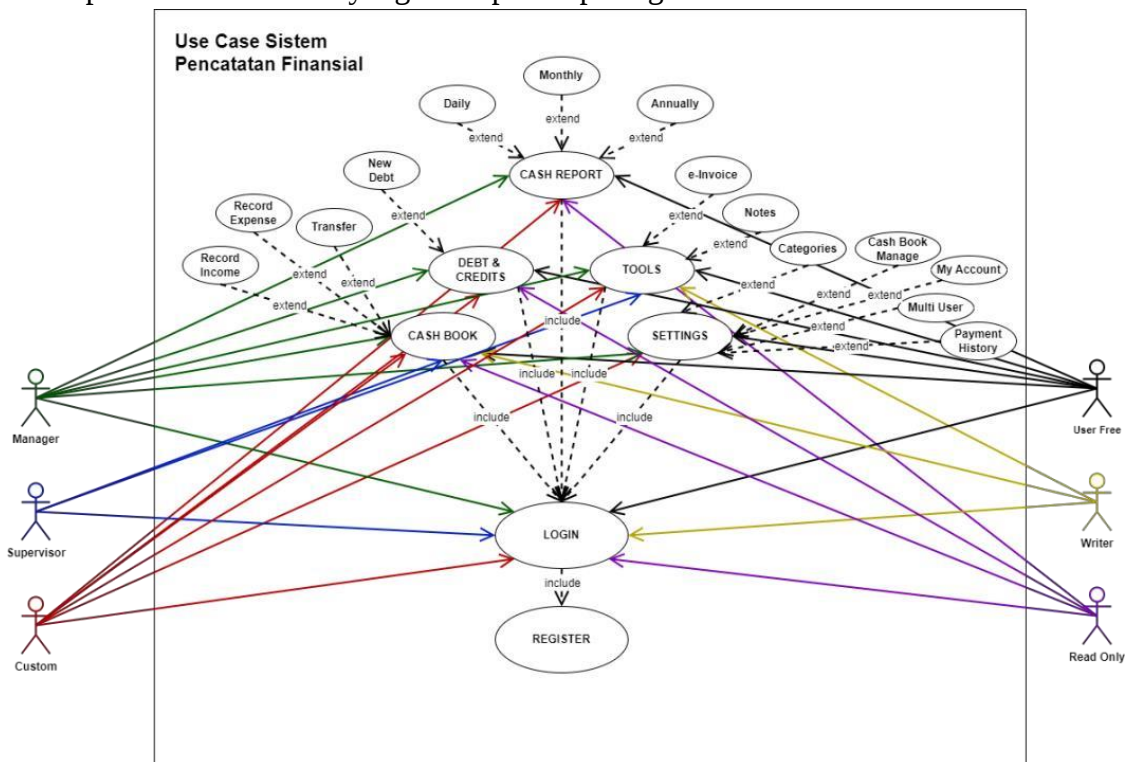
1. Keamanan: Sistem harus dilengkapi dengan mekanisme autentikasi dan otorisasi yang kuat untuk melindungi data pengguna. Data transaksi dan informasi pengguna harus dienkripsi untuk mencegah akses tidak sah.
2. Kinerja: Sistem harus mampu menangani sejumlah besar transaksi tanpa mengalami penurunan kinerja. Waktu respon untuk pencatatan transaksi dan pembuatan laporan harus secepat mungkin.
3. Reliabilitas: Sistem harus memiliki uptime yang tinggi dan minimal downtime. Backup data harus dilakukan secara rutin untuk menghindari kehilangan data.

4. Usabilitas: Antarmuka pengguna harus intuitif dan mudah digunakan, bahkan untuk pengguna dengan sedikit pengalaman teknis. Dokumentasi dan bantuan online harus tersedia untuk membantu pengguna memahami fitur sistem.
5. Portabilitas: Sistem harus dapat diskalakan untuk menangani peningkatan jumlah pengguna dan volume data seiring pertumbuhan perusahaan. Infrastruktur sistem harus memungkinkan penambahan server atau sumber daya lain tanpa gangguan layanan.
6. Skalabilitas: Sistem harus dilengkapi dengan mekanisme autentikasi dan otorisasi yang kuat untuk melindungi data pengguna. Data transaksi dan informasi pengguna harus dienkripsi untuk mencegah akses tidak sah.

Analisis fungsional dan non-fungsional ini memastikan bahwa sistem pencatatan finansial PT Sanityasa Anjaya Daniswara tidak hanya memenuhi kebutuhan operasional tetapi juga memberikan performa dan keamanan yang tinggi, serta pengalaman pengguna yang optimal.

B. Rencana Kebutuhan sistem

Sistem pencatatan keuangan yang diusulkan menawarkan beberapa keuntungan yang dapat meningkatkan pengelolaan keuangan perusahaan, seperti kemudahan akses, pengelolaan data yang lebih akurat, pemrosesan data yang lebih cepat, pelaporan secara real-time, dan integrasi dengan sistem lain. Proses perencanaan sistem dengan use case diagram menunjukkan bagaimana pengguna dan sistem berinteraksi saat menjalankan fitur sistem pencatatan finansial yang ditampilkan pada gambar 1 berikut.



Gambar 1. Use case diagram sistem pencatatan finansial

Dengan menggunakan diagram Use Case, proses perencanaan sistem menunjukkan bagaimana interaksi antara sistem dan pengguna dilakukan untuk menjalankan fungsionalitas yang dibutuhkan. Diagram ini menunjukkan cara staf keuangan menggunakan sistem: mencatat transaksi harian, verifikasi dan validasi data, dan membuat laporan keuangan. Dengan demikian, desain sistem yang diusulkan dapat dengan jelas memenuhi semua kebutuhan pengguna.

Izin atau wewenang yang diberikan oleh administrator sistem kepada pengguna untuk mengakses, menggunakan, atau mengubah sumber daya tertentu sistem adalah hak akses. Hak akses ini menentukan seberapa jauh seorang pengguna dapat berinteraksi dengan data, aplikasi, atau komponen sistem lainnya. Hak akses diatur oleh administrator sistem untuk memastikan bahwa setiap pengguna hanya dapat mengakses informasi atau fitur yang relevan dengan peran dan tanggungjawab mereka.

C. Pengujian Rancangan Sistem

Untuk memastikan bahwa sistem pencatatan finansial PT Sanityasa Anjaya Daniswara berfungsi dengan baik dan memenuhi kebutuhan pengguna, pengujian rancangan sistem dilakukan pada tahap sebelumnya. Uji coba fungsionalitas, kinerja, dan keamanan adalah beberapa metode untuk menguji ini, yang sebagian besar termasuk dalam kategori uji coba dalam blackbox. Uji coba dalam blackbox adalah metode pengujian di mana penguji tidak mengetahui struktur internal atau kode sumber aplikasi. Uji fungsionalitas dan kinerja melihat input dan output dan memastikan bahwa setiap modul dan fitur sistem bekerja sesuai dengan yang diharapkan, termasuk pencatatan transaksi, pembuatan laporan, dan manajemen pengguna. Uji kinerja melihat kecepatan dan efisiensi sistem dalam menangani data besar dan transaksi.

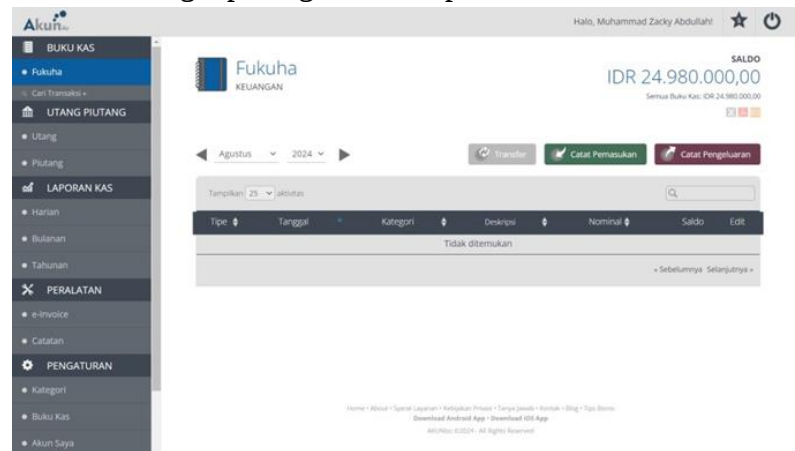
D. Perbaikan dan Pengembangan Sistem

Untuk memastikan bahwa Sistem Pencatatan Finansial PT Sanityasa Anjaya Daniswara tetap relevan dan efektif, perbaikan dan pengembangan sistem sangat penting. Metode Rapid Application Development (RAD) adalah proses yang dilakukan secara iteratif dan berkelanjutan yang memastikan setiap penambahan dan perubahan fitur dilakukan berdasarkan umpan balik pengguna dan evaluasi kinerja sistem. Perbaikan mencakup penyempurnaan fungsionalitas yang ada untuk meningkatkan akurasi dan efisiensi, sementara pengembangan mencakup penambahan fitur baru untuk memenuhi kebutuhan bisnis yang terus berkembang. Dengan cara ini, sistem dapat terus beradaptasi dengan perubahan.

E. Implementasi

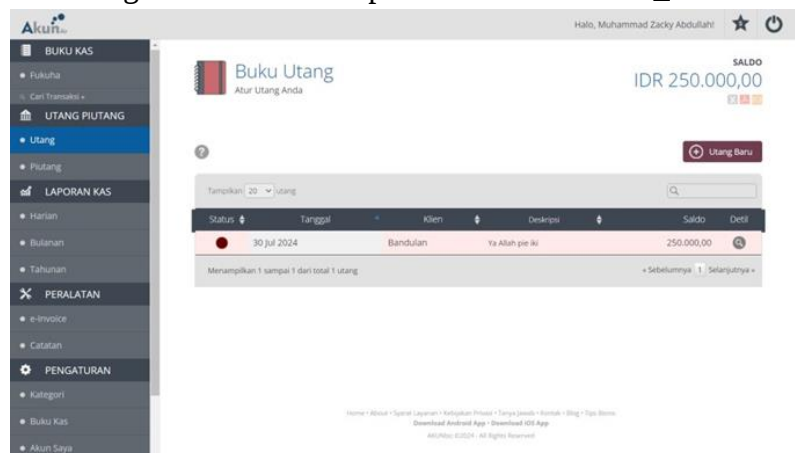
Sistem pencatatan finansial PT Sanityasa Anjaya Daniswara diterapkan secara menyeluruh pada tahap ini. Ini mencakup pengembangan antarmuka pengguna (UI) yang dimaksudkan untuk memfasilitasi interaksi dan menjamin pengalaman pengguna yang mudah dipahami. Untuk memulai implementasi, semua modul sistem diintegrasikan, termasuk pencatatan transaksi, manajemen akun, dan pembuatan laporan keuangan. Tampilan antarmuka pengguna yang bersih dan mudah digunakan memiliki menu utama yang memungkinkan akses cepat ke fitur utama seperti "Input Transaksi", "Laporan Keuangan", dan "Manajemen Pengguna". Setiap halaman memiliki elemen grafis yang

informatif seperti grafik tren keuangan dan tabel data yang dapat disesuaikan untuk memudahkan analisis dan visualisasi data. Selain itu, antarmuka dirancang responsif untuk berfungsi dengan baik di berbagai perangkat desktop dan mobile.



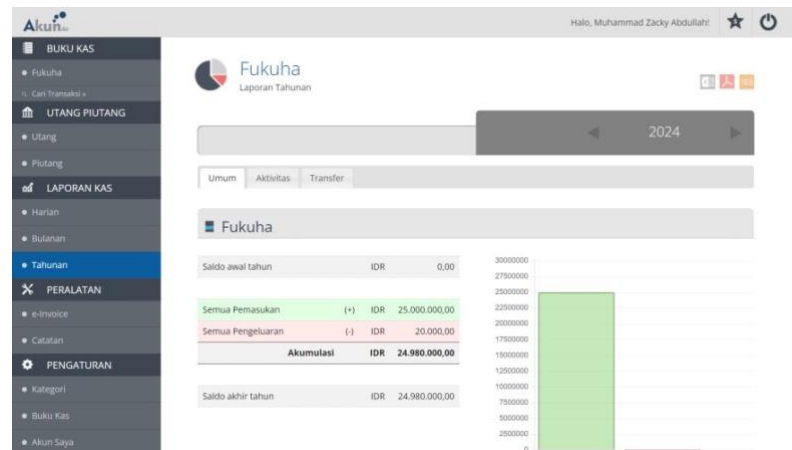
Gambar 2. Halaman Buku kas

Halaman buku kas pada gambar 2 menampilkan informasi saldo buku kas "Fukuha" sebesar IDR 24.980.000,00. Pengguna dapat memilih bulan dan tahun untuk melihat transaksi yang sesuai dengan periode tersebut. Terdapat tombol untuk "Transfer", "Catat Pemasukan", dan "Catat Pengeluaran", yang memungkinkan pengguna untuk mengelola transaksi keuangan. Data ini ditampilkan dari tabel `Buku_kas`.



Gambar 3. Halaman Buku Hutang Piutang

Halaman Buku Hutang piutang pada gambar 3 menampilkan informasi saldo buku utang sebesar IDR 250.000,00. Pengguna dapat melihat dan mengelola utang yang dimiliki. Terdapat tombol "Utang Baru" untuk menambahkan utang baru ke dalam sistem. Ini terhubung ke tabel `Hutang_Piutang`.



Gambar 4. Halaman Laporan Kas Tahunan

Halaman Laporan Kas Tahunan pada gambar 4 menampilkan informasi laporan pengeluaran, pemasukan, transfer dan utang piutang. Pengguna dapat melihat dan mengelola laporan tahunan yang dimiliki. Terdapat tombol Download berupa XLXS, PDF, dan Email report. Dimana semua ini dikelola dari tabel, Buku_kas, Pembelian, Penjualan, Transaksi.

Sistem pencatatan finansial juga terdapat Halaman Peralatan – e-Invoice untuk menampilkan pembuatan invoice yang memiliki submenu buat invoice, buku invoice, daftar pelanggan. Dan beberapa detail lainnya dibawah, yang mana semua isi ini mencakup dari tabel User, Invoice. Halaman Catatan digunakan untuk menampilkan berbagai isi catatan yang kita catat untuk mempermudah user dalam berkomunikasi antar staff. Disini berisi tampilan catatan dan tambah catatan. Dimana semua ini dikelola dari user dan catatan.

Pengguna Utama

Nama Lengkap* Muhammad Zacky Abdu Password

Email* zacky1995zacky@gmail.com Utangi Password

Telepon* 081326260525 Bahasa* Bahasa Indonesia

Perusahaan/Organisasi* Amikom Surakarta Zona Waktu* Indonesia/Jakarta

Alamat* Singopuran Mata Uang* IDR

Provinsi* Jawa Tengah Urutan Buku Kas Berdasarkan Tanggal Ascending

Kota* KOTA SURAKARTA Urutan Utang & Piutang Berdasarkan Tanggal Ascending

Pekerjaan/Jabatan* Mahasiswa Status Pengguna Standar

Penggunaan* Organisasi/Komunitas Tanggal Mendaftar 2 March 2024

Gambar 5. Halaman Pengguna Akun

Halaman Pengaturan Akun pada gambar 5 menampilkan informasi dari user yaitu yang terdaftar dan sedang menggunakan sistem tersebut. Halaman ini berisi banyak inputan salah satunya Nama lengkap, email, telepon, perusahaan/organisasi, alamat, dll. Terdapat tombol Download berupa XLXS, PDF, dan Email report. Dimana semua ini dikelola dari tabel user.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil dan pembahasan pada penelitian ini menunjukkan telah dikembangkannya sistem pencatatan finansial pada sebuah perusahaan dengan metode pengembangan *Rapid Application Development* (RAD). Dengan menggunakan metode ini mampu mempercepat proses pengembangan sistem serta melibatkan pengguna. Keterlibatan pengguna dalam hal uji desain sistem dan adanya saran serta rekomendasi kebutuhan sistem. Sehingga sistem ini telah diimplementasikan pada perusahaan untuk mempermudah admin dalam pencatatan finansial.

DAFTAR PUSTAKA

- Accounting. (2023). Development Of Computer Accounting Applications With Microsoft Excel Vba (Macro) In The Preparation Of Financial Statements Of Micro, Small And Medium Enterprises (Msmes) Coconut Wood Furniture. *Journal Research Of Social Science, Economics & Management*, 2(7). <https://doi.org/10.59141/Jrssem.V2i07.378>
- Addany, A. S., Pradana, N. I., Prabowo, S. P. P., & Widiati, I. S. (2022). Ui/Ux Design Of E-Wallet Application Using Design Thinking Approach. *4th International Conference On Cybernetics And Intelligent System (Icoris)*. <https://doi.org/10.1109/Icoris56080.2022.10031309>
- Anggraini, Y., & Azizah, P. W. (2022). Inovasi Pembukuan Keuangan Secara Digital Pada Umkm Jahit Melalui Aplikasi Buku Kas Di Ngawi. *Amaluna J. Pengabd. Masy*, 1(1). <https://doi.org/10.21154/Amaluna.V1i1.913>
- Annisa, M. L., & Kertarajasa, A. Y. (2023). Literasi Pemanfaatan Aplikasi Buku Kas Dalam Mengatur Keuangan Bagi Siswa Sma Aisyiyah Palembang. *Media Abdimas*, 3(2). <https://doi.org/10.37817/Mediaabdimas.V3i2.2761>
- Hasan, A. R. (2022). Artificial Intelligence (Ai) In Accounting & Auditing: A Literature Review. *Journal Of Business And Management*, 10(1). <https://doi.org/10.4236/Ojbm.2022.101026>
- Juraev, G. U., Kuvonchbek, R., & Toshpulov, B. (2023). Application Fuzzy Neural Network Methods To Detect Cryptoattacks On Financial Information Systems Based On Blockchain Technology. *International Conference On Next Generation Wired/Wireless Networking*, 93–104.
- Karlinda, A. E., Azizi, P., & Sopali, M. F. (2021). Pengaruh Pengalaman Kerja, Prestasi Kerja, Pendidikan Dan Pelatihan Terhadap Pengembangan Karir Pada Pt. Pln (Persero) Kota Padang Rayon Kuranji. *J. Inf. Syst. Applied, Manag. Account. Res.*, 5(2). <https://doi.org/10.52362/Jisamar.V5i2>
- Kurniawan, R., Tarantang, J., Akbar, W., Hakim, S., Sukmana, E. T., & Hafizi, R. (2022). Literasi Pemanfaatan Aplikasi Keuangan Digital Bukukas Pada Umkm Di Kota Sampit, Kalimantan Tengah. *J. Pengabd. Masy. Formosa*, 1(1). <https://doi.org/10.55927/Jpmf.V1i1.342>

- Saragih, H., Marbun, J. P., & Pasaribu, D. (2017). Perancangan Sistem Informasi Penerimaan Kas Dan Pengeluaran Kas Pada Pt. Medan Media Grafikatama Tanjung. *J. Manaj. Inform. Komputerisasi Akunt.*, 1(1).
- Setiawansyah, S., Parjito, P., Megawaty, D. A., Rahmanto, Y., & Nuralia, N. (2021). Implementation Of The Framework For The Application Of System Thinking For School Financial Information Systems. *Tech-E: Technology Electronic*, 5(1). <https://doi.org/10.31253/Te.V5i1.619>
- Shahi, C., & Sinha, M. (2020). Digital Transformation: Challenges Faced By Organizations And Their Potential Solutions. *International Journal Of Innovation Science*, 13(1). <https://doi.org/10.1108/Ijis-09-2020-0157>
- Sintawati, I. D. (2022). Komparasi Metode Rad Dengan Rup Pada Pengembangan Sistem Informasi. *Akrab Juara J. Ilmu-Ilmu Sos*, 7(2). <https://doi.org/10.58487/Akrabjuara.V7i2.1796>
- Suryasari, S., Wiratama, J., & Desanti, R. I. (2022). The Development Of Web-Based Sales Reporting Information Systems Using Rapid Application Development Method. *Ultima Infosys : Jurnal Ilmu Sistem Informasi*, 13(2). <https://doi.org/10.31937/Si.V13i2.3005>
- Thottoli, M. M., & Ahmed, E. R. (2021). Information Technology And E-Accounting: Some Determinants Among Smes. *Journal Of Money And Business*, 2(1).
- Ulfah, A. K., Yunina, Y., Nurzianti, R., Nengsih, R., & Kadriyani, E. (2021). Analysis Of Financial Reporting Accounting Information Systems At The Aceh Financial Services. *Enrichment : Journal Of Management*, 12(1). <https://doi.org/10.35335/Enrichment.V12i1.295>
- Yasin, I., & Hamidy, F. (2022). Implementasi Sistem Informasi Data Kas Kecil Menggunakan Metode Web Engineering. *Chain J. Comput. Technol. Comput. Eng. Informatics*, 1(1). <https://doi.org/10.58602/Chain.V1i1.3>
- Yumhi, Y., Dharmawan, D., Febrian, W. D., Sutisna, A. J., & Syahribulan. (2024). Application Of Rapid Application Development Method In Designing A Knowledge Management System To Improve Employee Performance In National Construction Company. *Jurnal Informasi Dan Teknologi*, 6(1). <https://doi.org/10.60083/Jidt.V6i1.491>